

Prinsip yang mendasar dari kegiatan SPP2013 adalah pencatatan pendapatan dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga pertanian. Sehingga semua petugas harus memahami metodologi yang digunakan, konsep dan definisi serta tatacara pencacahan di lapangan.

### 2.1 Konsep dan Definisi

Konsep **rumah tangga pertanian** harus dipahami oleh semua petugas yang terlibat dalam pelaksanaan ST2013. **Rumah tangga pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

- 1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri
- 2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil
- 3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah
- 4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

**Usaha pertanian** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud butir (3) di atas adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meski menerima upah.

**Usaha Jasa pertanian** adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang meliputi kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemangkasan, pemanenan, penanganan pasca panen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak,

pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur dan pemeliharaan/perawatan alat pertanian.

Kegiatan pertanian yang dicakup dalam ST2013 adalah:

- 1) Budidaya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu-kayuan).
- 2) Pemeliharaan ternak/unggas
- 3) Budidaya dan penangkapan ikan
- 4) Perburuan, penangkapan, atau penangkaran satwa liar dan pemungutan hasil hutan
- 5) Jasa pertanian

Sementara itu, sama seperti konsep rumah tangga pada sensus yang lain, **rumah tangga** adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur.

**Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari:

- 1) Pendapatan dari usaha sektor pertanian
- 2) Pendapatan dari usaha di luar sektor pertanian
- 3) Pendapatan/penerimaan lainnya dan transfer
- 4) Upah/gaji buruh sektor pertanian
- 5) Upah/gaji buruh di luar sektor pertanian

**Pendapatan/penerimaan dari usaha** adalah selisih antara nilai produksi dengan pengeluaran (ongkos produksi) dari suatu usaha yang dilakukan oleh rumah tangga.

**Upah/gaji** meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan; dan nilai pembayaran sejenisnya yang diterima oleh rumah tangga.

## 2.2 Metodologi

Pengambilan sampel ST2013-SPP dilakukan setelah diperoleh data tentang usaha subsektor utama rumah tangga berdasarkan Daftar ST2013-L. Pengambilan sampel blok sensus dan rumah tangga dilakukan di BPS.

### 2.2.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan adalah:

- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel blok sensus, yaitu daftar blok sensus ST 2013 yang distratifikasi menurut **usaha subsektor** utama pertanian rumah tangga.
- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis **usaha** pada usaha subsektor utama rumah tangga dan **luas lahan pertanian**. Informasi ini diperoleh dari hasil pengolahan dokumen ST2013-L Blok IIB Rincian 214 dan Blok IX, dengan kombinasi status pengelolaan pada **usaha subsektor tersebut yang mengandung kode 1 dan atau 2 (mengelola milik sendiri, dan atau mengelola dengan bagi hasil); atau dengan kata lain, selain yang hanya berkode 4 (mengelola dengan menerima upah).**

### 2.2.2. Stratifikasi Blok Sensus

Tujuan dilakukannya stratifikasi blok sensus adalah untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif rumah tangga menurut **usaha subsektor** utama rumah tangga **pertanian** hasil pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013. Stratifikasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan sampel blok sensus per subsektor. Untuk setiap subsektor, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan subsektor adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi **usaha subsektor** utama rumah tangga pertanian yang dominan. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level kabupaten/kota. Stratifikasi blok sensus yang dibentuk adalah:

- strata 1 : strata subsektor tanaman pangan, terdiri atas blok sensus konsentrasi **usaha subsektor** utama rumah tangga padi dan palawija;

- strata 2 : strata subsektor tanaman hortikultura, terdiri atas blok sensus konsentrasi **usaha subsektor** utama rumah tangga tanaman hortikultura;
- strata 3 : strata subsektor tanaman perkebunan, terdiri atas blok sensus konsentrasi **usaha subsektor** utama rumah tangga tanaman perkebunan;
- strata 4 : strata subsektor peternakan, terdiri atas blok sensus konsentrasi **usaha subsektor** utama rumah tangga peternakan;
- strata 5 : strata subsektor perikanan, terdiri atas blok sensus konsentrasi **usaha subsektor** utama rumah tangga budidaya ikan (di laut, di tambak/air payau, di kolam/air tawar, di sawah, di perairan umum, khusus ikan hias), dan kegiatan penangkapan ikan (di laut, di perairan umum);
- strata 6 : strata subsektor kehutanan, terdiri atas blok sensus konsentrasi **usaha subsektor** utama rumah tangga budidaya tanaman kehutanan dan kegiatan kehutanan lainnya;
- strata 7 : strata subsektor jasa pertanian, terdiri atas blok sensus konsentrasi **usaha subsektor** utama rumah tangga jasa pertanian;
- strata 8 : strata nonkonsentrasi usaha pertanian.

### 2.2.3. Notasi Dasar

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proses stratifikasi blok sensus yang akan dilakukan, berikut ini disajikan notasi-notasi yang digunakan:

$h$  : menyatakan blok sensus ( $h = 1, 2, \dots, k$ )

$i$  : menyatakan jenis **usaha subsektor utama rumah tangga** pertanian ( $i = 1, 2, \dots, 7$ )

1 : tanaman pangan,

2 : hortikultura,

3 : perkebunan,

4 : peternakan,

5 : perikanan,

6 : kehutanan,

7 : jasa pertanian.

$N_{hi}$  : banyaknya **usaha subsektor** utama rumah tangga pertanian  $i$  dalam blok sensus  $h$ .

$A_i$  : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu **usaha subsektor** utama rumah tangga pertanian  $i$ .

$N_{.i}$  : jumlah **usaha subsektor** utama rumah tangga pertanian  $i$ .

#### 2.2.4. Proses Stratifikasi Blok Sensus

Proses stratifikasi blok sensus dilakukan dengan tahapan seperti berikut:

- 1) Jika  $N_{hi} = 0$  untuk semua  $i$ , maka blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata nonkonsentrasi pertanian
- 2) Hitung rata-rata banyaknya **usaha subsektor** utama rumah tangga pertanian per blok sensus ( $B_i$ ) dalam setiap kabupaten/kota dengan rumus:

$$B_i = \frac{N_{.i}}{A_i}.$$

- 3) Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis **usaha subsektor** utama rumah tangga pertanian ( $I_{hi}$ ) dengan rumus:

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}.$$

- 4) Membuat peringkat untuk  $I_{hi}$  diantara seluruh  $I_{hi}$  ( $i = 1, 2, \dots, 7$ ) untuk seluruh blok sensus seperti berikut:

$R_{hi} = 1$  untuk nilai  $I_{hi}$  terbesar pertama

$R_{hi} = 2$  untuk nilai  $I_{hi}$  terbesar kedua

.... dst.

$R_{hi} = 0$  untuk seluruh  $i$  dengan  $N_{hi} = 0$ .

- 5) Definisikan  $R_{1h} = i$  (peringkat pertama blok sensus  $h$ ) bersesuaian dengan **usaha subsektor** utama rumah tangga pertanian  $i$  untuk  $R_{hi} = 1$  dalam blok sensus  $h$ , dan  $R_{1h} = 0$  jika  $N_{.h} = 0$ .
- 6) Definisikan  $R_{2h} = i$  (peringkat kedua blok sensus  $h$ ) bersesuaian dengan **usaha subsektor** utama rumah tangga pertanian subsektor untuk  $R_{hi} = 2$  dalam blok sensus  $h$ , dan  $R_{2h} = 0$  jika  $N_{.h} = 0$ .
- 7) Definisikan strata/substrata berdasarkan kombinasi dari  $R_{1h}$  dan  $R_{2h}$ .

Untuk lebih jelasnya, proses pembentukan blok sensus konsentrasi menurut subsektor secara skematis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

BS	Jumlah usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ( $i=1, 2, \dots, 7$ )					Indeks Konsentrasi ( $I_{hi}$ )					$R_{1h}$	$R_{2h}$	Strata
	1	...	$i$	...	7	1	...	$i$	...	7			
1													
2													
...													
$h$	$N_{h1}$	....	$N_{hi}$	....	$N_{h7}$	$I_{h1}$	...	$I_{hi}$	...	$I_{h7}$			
...													
$K$													
$N_i$	$N_{.1}$	....	$N_{.i}$	....	$N_{.7}$								
$A_i$	$A_1$	....	$A_i$	....	$A_7$								
$B_i$	$B_1$	....	$B_i$	....	$B_7$								

**Gambar 1. Proses Pembentukan Strata Blok Sensus Konsentrasi**

Contoh :

- $R_{1h} = 1$  dan  $R_{2h} = 0$ , adalah kelompok blok sensus yang hanya mengandung **usaha subsektor** utama rumah tangga pertanian tanaman pangan.
- $R_{1h} = 1$  dan  $R_{2h} = 2$ , adalah kelompok blok sensus yang peringkat pertama dari pada indeks konsentrasi terdapat pada **usaha subsektor utama** pertanian tanaman pangan, sedangkan peringkat keduanya terdapat pada **usaha subsektor utama** hortikultura.

## 2.2.5. Evaluasi

Proses stratifikasi yang telah dilakukan dengan prosedur di atas akan menghasilkan stratifikasi blok sensus awal yang harus dievaluasi sehingga menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih masuk akal. Prosedur evaluasi terhadap hasil stratifikasi awal adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk simplifikasi notasi dalam evaluasi terhadap hasil awal stratifikasi maka dilakukan perubahan notasi.

$k$  : blok sensus

$j$  : peringkat pertama indeks konsentrasi dengan **usaha subsektor utama**  $j$  ( $j=1, 2, \dots, 7$ )

$j'$  : peringkat kedua indeks konsentrasi dengan **usaha subsektor utama**  $j'$  ( $j'=0, 1, 2, \dots, 7$ )

Untuk  $j'=0$  berarti blok sensus tersebut hanya memuat **usaha subsektor utama**  $j$ .

$N_{k(j,j')}^j$  : jumlah rumah tangga dengan **usaha subsektor utama**  $j$  dalam substrata  $(j,j')$ .

$\bar{N}_j^j$  : rata-rata banyaknya rumah tangga dengan **usaha subsektor utama**  $j$  dalam strata  $j$ .

## 2) Prosedur Evaluasi

Untuk  $j'=0$

Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ , maka  $j=8$ , artinya blok sensus  $k$  digolongkan dalam strata non konsentrasi **usaha subsektor utama**.

Untuk  $j' \neq 0$

- Bila  $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$ , maka  $j=j'$
- Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$ , maka  $j=j'$
- Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$ , maka  $j=8$

## 3) Berdasarkan hasil evaluasi, selanjutnya setiap satu blok sensus hanya dikelaskan ke dalam salah satu kelas

### 2.2.6. Alokasi sampel blok sensus SPP 2013

Alokasi sampel blok sensus menurut strata di setiap provinsi dilakukan dengan *compromise allocation* dengan  $\alpha$  tertentu, yaitu:

$$n_h = ((1-\gamma) \times_{eq} m_h) + (\gamma \times_{prop} m_h)$$

dengan:

$_{eq} m_h$  : target sampel untuk strata  $h$  dengan cara *equal allocation*,

$_{prop} m_h$  : target sampel untuk setiap strata  $h$  dengan cara *proportional allocation*,

$\gamma$  : konstanta, 0.4, 0.5, ...0.9

$n_h$  : jumlah sampel blok sensus di strata  $h$ ,

### 2.2.7. Prosedur Penarikan Sampel SPP2013

Penarikan sampel SPP untuk setiap strata dilakukan secara terpisah. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*two-stage stratified sampling design*), dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* dengan *size* rumah tangga usaha pertanian.
- 2) Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih, dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sampling dengan jenis usaha utama rumah tangga dan luas lahan pertanian sebagai *implicit stratification*.

Penarikan sampel blok sensus dan rumah tangga SPP dilakukan di BPS RI, dan selanjutnya dicantumkan pada Daftar ST2013-SPP.DSRT.

## 2.2.8. Prosedur Estimasi SPP2013

Estimasi karakteristik hasil pencacahan SPP 2013 dilakukan pada level kabupaten. Prosedur penghitungan faktor pengalinya sebagai berikut:

Tahap	Unit	Jumlah unit dalam strata $h$		Metode Penarikan Sampel	Peluang	Fraksi
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok sensus	$N_h$	$n_h$	<i>pps, size</i> $M_{hi}$	$\frac{M_{hi}}{M_h}$	$n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$
2	Rumah tangga	$M_{hi}$	$m_{hi}$	Sistematik	$\frac{1}{M_{hi}}$	$\frac{m_{hi}}{M_{hi}}$

Estimasi karakteristik  $Y$  berdasarkan data hasil pencacahan rumah tangga ke- $j$  pada di blok sensus  $i$  strata  $h$  adalah:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^8 \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h m_{hi}} y_{hij} .$$

dengan:

$M_{hi}$  : jumlah usaha rumah tangga pertanian di blok sensus  $i$  strata  $h$ ,

$M_h$  : jumlah usaha rumah tangga pertanian di strata  $h$ ,

$n_h$  : jumlah sampel blok sensus pada strata  $h$ ,

$m_i$  : jumlah sampel rumah tangga pada blok sensus  $i$ ,

dan variansnya adalah:

$$v(\hat{Y}) = \sum_{h=1}^8 \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2 ,$$

dengan:  $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{X_{hi}}{m_{hi}} y_{hij}$  dan  $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{X_h}{n_h m_{hi}} y_{hij} .$



### 2.2.9. Nomor Kode Sampel (NKS) SPP 2013

NKS untuk blok sensus terpilih SPP 2013 terdiri dari 7 digit, yaitu:

- Digit 1: menyatakan subyek survei, yaitu A untuk SPP,
- Digit 2: menyatakan strata, yaitu:
  - 1 : Strata usaha tanaman pangan (padi & palawija),
  - 2 : Strata usaha tanaman hortikultura,
  - 3 : Strata usaha tanaman perkebunan,
  - 4 : Strata usaha peternakan,
  - 5 : Strata usaha perikanan (budidaya ikan & kegiatan penangkapan ikan),
  - 6 : Strata usaha kehutanan (budidaya tanaman kehutanan & kegiatan kehutanan lainnya),
  - 7 : Strata usaha jasa pertanian,
  - 8 : Strata nonkonsentrasi usaha pertanian.
- Digit 3-7: menyatakan nomor urut blok sensus dalam 1 kabupaten/kota.

## TAHAP KEGIATAN PENCACAHAN

# 3

### 3.1 Pembagian Wilayah Kerja

Sebelum pelaksanaan pencacahan SPP 2013, setiap PMS akan menerima dari BPS Kabupaten/Kota berupa peta desa SP2010-WA/ST2013-WA, [peta SP2010-WB atau ST2013-WB hasil pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST 2013](#), ST2013-SPP.DSBS, ST2013-SPP.DSRT, [ST2013-SPP.DSRT\(C\)](#), dan ST2013-SPP.S yang menjadi tanggung jawabnya. Sketsa peta SP2010-WB/ST2013-WB selanjutnya disebut peta blok sensus. Setiap PMS mempunyai tanggung jawab membawahi 3 orang PCS dengan jumlah sampel keseluruhan sekitar 120 responden. Pembagian tugas/jumlah sampel kepada setiap PCS harus berimbang antara satu PCS dengan PCS lainnya.

### 3.2. Koordinasi antara PMS dengan PCS

Koordinasi antara PMS dan PCS harus dilakukan selama pencacahan berlangsung. Tujuan koordinasi ini agar pelaksanaan pencacahan, pengawasan, dan pemeriksaan dokumen hasil lapangan dapat dilakukan secara maksimal. Selama pelaksanaan pencacahan, PMS harus mendampingi PCS secara bergiliran, dan tetap melakukan koordinasi dengan PCS lain yang tidak sedang didampinginya. Pendampingan ini bertujuan agar PMS dapat dengan cepat mengetahui dan mengatasi permasalahan yang dihadapi PCS di lapangan, serta dapat langsung memeriksa dokumen hasil pencacahan setiap PCS selesai melakukan wawancara untuk satu rumah tangga. Pembagian waktu pendampingan untuk setiap PCS dilakukan oleh PMS secara berimbang antar PCS.

Sebelum memulai pencacahan ke rumah tangga responden, koordinasi yang dilakukan oleh PMS adalah dengan mengadakan pertemuan dan membahas beberapa hal antara lain:

- 1) Pembagian lokasi tugas (blok sensus) pencacahan SPP 2013 untuk setiap PCS.
- 2) Pembagian peta blok sensus, Daftar ST2013-SPP.DSRT dan Daftar ST2013-SPP.S kepada PCS sesuai wilayah kerjanya.

- 3) Menunjukkan peta desa/kelurahan SP2010-WA/ST2013-WA sebagai orientasi posisi blok sensus terpilih di desa/kelurahan.
- 4) Pemeriksaan kelengkapan dokumen dan perlengkapan petugas.
- 5) Penyusunan strategi lapangan secara umum, termasuk penelusuran wilayah kerja secara bersama-sama berdasarkan peta desa SP2010-WA/ST2013-WA.
- 6) Penyusunan jadwal kerja PMS dan PCS, serta jadwal pertemuan di lapangan.
- 7) Penyusunan strategi penyelesaian tugas sesuai jadwal.

Selanjutnya PMS dapat melakukan koordinasi selama periode pencacahan SPP 2013 dengan pokok bahasan:

- 1) Evaluasi jalannya pelaksanaan pencacahan SPP 2013,
- 2) Penyelesaian permasalahan yang ditemui di lapangan berkaitan dengan pencacahan SPP 2013,
- 3) Strategi penyelesaian pencacahan SPP 2013 untuk kasus rumah tangga pertanian yang belum dapat ditemui,
- 4) Bila diperkirakan selama dalam periode pencacahan, jadwal kerja tidak dapat dipenuhi, PMS harus mengatur strategi agar pelaksanaan pencacahan dapat tetap berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

### **3.3. Pelaksanaan lapangan**

Setiap PCS mempunyai tanggung jawab sekitar 4 blok sensus, dengan jumlah sampel untuk setiap blok sensus sekitar 10 rumah tangga pertanian, kecuali Provinsi DKI Jakarta bisa kurang dari 10 rumah tangga pertanian. Setelah PCS menerima peta blok sensus, ST2013-SPP.DSRT dan ST2013-SPP.S dari PMS, selanjutnya PCS bertugas secara individu untuk setiap blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya, dibawah pengawasan PMS.

#### **3.3.1. Identifikasi posisi rumah tangga sampel SPP 2013 pada peta blok sensus**

Peta wilayah yang digunakan untuk pelaksanaan lapangan SPP 2013 adalah:

- i Peta desa/kelurahan (SP2010-WA/ST2013-WA).  
Digunakan oleh PMS dan PCS untuk identifikasi posisi blok sensus di dalam desa/kelurahan.
- ii Peta blok sensus.
  - digunakan oleh PMS untuk identifikasi arah utara, batas luar blok sensus, dan

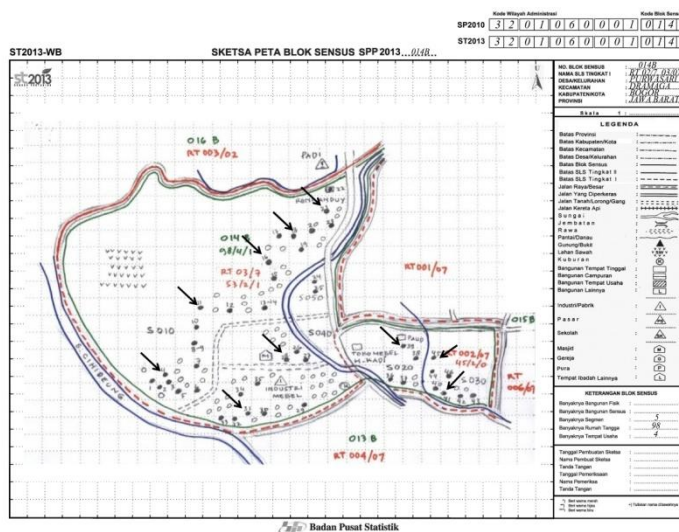
identifikasi di dalam blok sensus seperti jalan, dan *landmark* penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.),

- digunakan oleh pencacah, untuk identifikasi posisi rumah tangga pertanian terpilih sampel SPP 2013.

Sebelum pelaksanaan pencacahan, PCS harus memberi tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi rumah tangga sampel SPP 2013 pada peta blok sensus. Pemberian tanda tersebut dimaksudkan agar peta blok sensus ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mencari lokasi rumah tangga sampel SPP 2013. Prosedur pemberian tanda panah (→) pada peta sebagai berikut:

1. Siapkan peta blok sensus hasil pencacahan ST 2013.
2. Bubuhkan nama kegiatan “SPP 2013” pada judul peta sehingga menjadi “PETA BLOK SENSUS SPP 2013”.
3. Cari simbol posisi rumah tangga pertanian pada peta blok sensus ST2013 yang memiliki nomor urut yang sama dengan nomor urut rumah tangga pertanian yang tercantum pada Daftar ST2013-SPP.DSRT.
4. Beri tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi rumah tangga pertanian tersebut.

Contoh pemberian tanda panah pada simbol posisi rumah tangga pertanian SPP 2013 pada peta blok sensus dapat dilihat pada Gambar .....



**Gambar .... Peta Blok Sensus SPP 2013**

### 3.3.2. Penelusuran Wilayah Kerja SPP 2013

Penelusuran wilayah kerja dimaksudkan agar PCS mengenali wilayah kerjanya sehingga dapat mengatur strategi kunjungan ke rumah tangga sampel. Penelusuran wilayah dilakukan oleh PCS sebelum melakukan pencacahan SPP 2013, dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengunjungi ketua/pengurus SLS untuk mendapatkan izin bertugas di wilayah tersebut dengan membawa surat tugas dari BPS Kabupaten/Kota.
- 2) Memberikan penjelasan ringkas kepada ketua/pengurus SLS tentang maksud, tujuan, dan pelaksanaan survei, serta menanyakan informasi mengenai karakter masyarakat dan menyusun rencana untuk menyesuaikan diri (waktu berkunjung, dll).
- 3) Menelusuri wilayah kerja dengan membawa peta blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya.

### 3.3.3. Pencacahan Rumah Tangga Pertanian

Pencacahan rumah tangga pertanian dilakukan dengan mengunjungi seluruh rumah tangga yang tercetak pada Daftar ST2013-SPP.DSRT. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kunjungi rumah tangga yang tercantum pada Daftar ST2013-SPP.DSRT dimulai dari nomor urut sampel rumah tangga pertanian pertama.
- 2) Pada setiap rumah tangga yang dikunjungi, lakukan pencacahan rumah tangga pertanian dengan cara wawancara langsung kepada pengelola usaha sampel SPP 2013 berdasarkan Daftar ST2013-SPP.S. Wawancara harus dilakukan sampai seluruh pertanyaan pada Daftar ST2013-SPP.S selesai, lalu dilanjutkan ke rumah tangga berikutnya.
- 3) Sebelum meninggalkan tempat tinggal responden, pastikan seluruh pertanyaan sudah ditanyakan dan terisi dengan benar.
- 4) Apabila rumah tangga yang dikunjungi belum dapat diwawancarai, lanjutkan pencacahan ke rumah tangga berikutnya. Sebelum periode pencacahan berakhir, pencacah harus mengunjungi kembali rumah tangga tersebut untuk melakukan wawancara.
- 5) Jika ternyata nama kepala rumah tangga yang tercetak pada ST2013-SPP.DSRT tidak dapat dicacah karena suatu alasan tertentu, maka keterangan rumah tangga

pertanian pada Daftar ST2013-SPP.DSRT tidak perlu diubah. Informasikan hal tersebut ke PMS agar segera diberi sampel rumah tangga cadangan dari Daftar ST2013-SPP.DSRT(C).

- 6) Lakukan pencacahan SPP 2013 untuk seluruh rumah tangga pertanian terpilih dalam 1 blok sensus hingga selesai terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan pencacahan SPP 2013 untuk rumah tangga terpilih pada blok sensus berikutnya yang menjadi tugas PCS.

PCS tidak diperkenankan menggunakan lembar lain dalam pencacahan SPP 2013, selain kuesioner ST2013-SPP.S

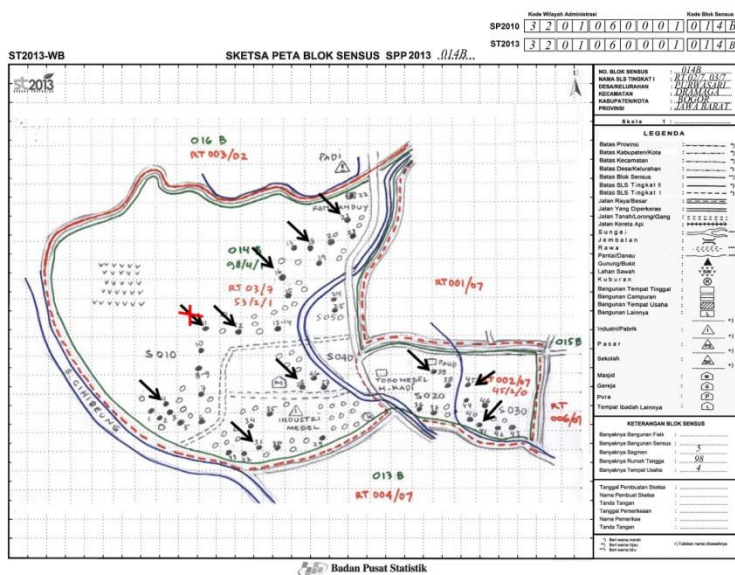
#### 3.3.4. Penggantian sampel rumah tangga

Dalam pelaksanaannya, ada kemungkinan suatu rumah tangga terpilih sampel tidak berhasil diwawancarai karena berbagai alasan. Hal ini dapat menyebabkan tingkat nonrespon yang tinggi sehingga dapat memengaruhi estimasinya. Untuk mengantisipasi hal ini, maka BPS menyiapkan satu gugus sampel cadangan yang diambil dengan prosedur yang sama dengan sampel utama. Sampel rumah tangga cadangan dicantumkan pada Daftar ST2013-SPP.DSRT(C), dan digunakan oleh PMS. Hal-hal yang harus diperhatikan terkait dengan penggantian rumah tangga sampel utama adalah:

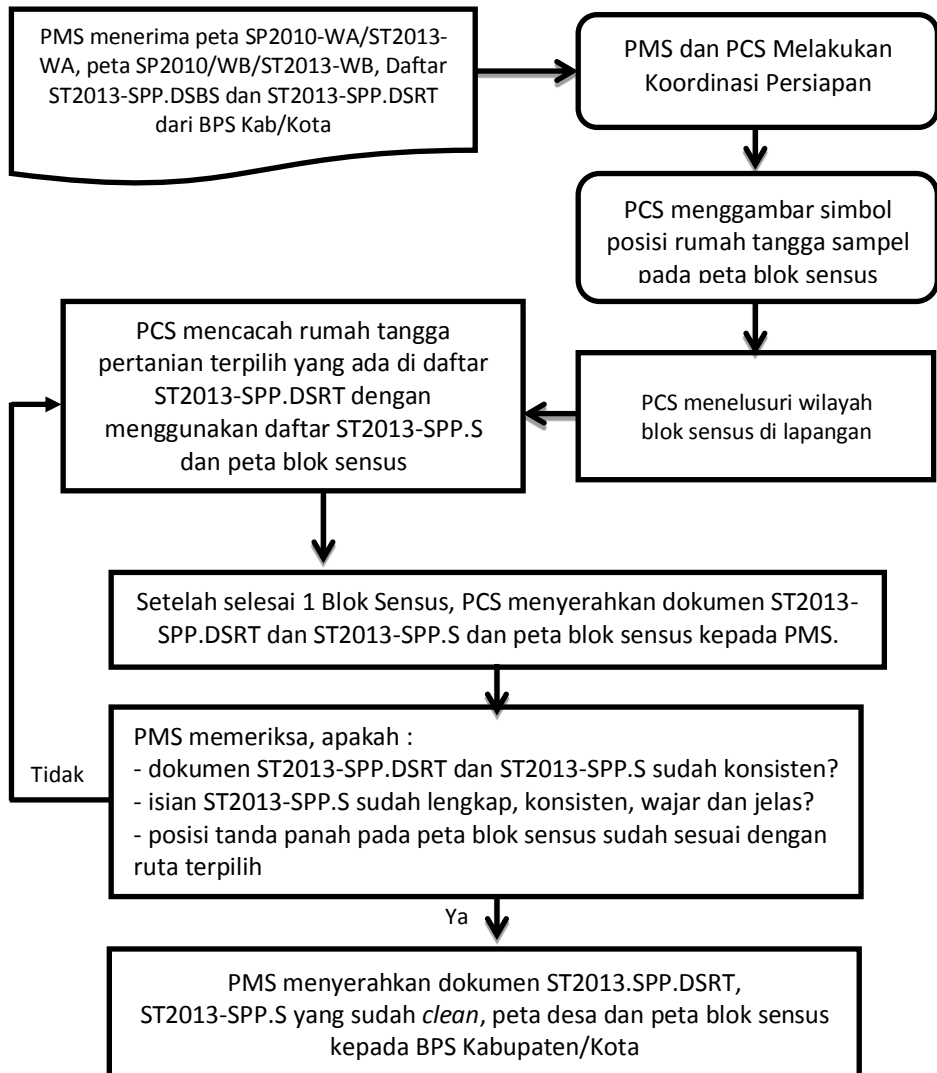
- i. Jumlah rumah tangga pertanian **cadangan** yang dapat digunakan sebagai sampel pengganti di setiap blok sensus maksimum sebanyak jumlah rumah tangga sampel utama yang tercantum pada Daftar ST2013-SPP.DSRT.
- ii. Setiap 1 (satu) rumah tangga pertanian yang tidak berhasil dicacah, hanya dapat diganti pada **1 (satu)** kali kesempatan penggantian sampel.
- iii. Rumah tangga sampel pengganti merupakan **rumah tangga yang memiliki nomor urut sampel yang sama** dengan rumah tangga sampel utama.
- iv. Satu rumah tangga sampel **cadangan** hanya dapat digunakan sebagai pengganti 1 (satu) rumah tangga sampel utama.

Hal-hal yang **harus dilakukan** oleh PCS apabila diperlukan penggantian sampel rumah tangga adalah:

- Laporkan kepada PMS agar segera diberi informasi rumah tangga sampel cadangan sebagai pengganti rumah tangga sampel utama.
- Pada Daftar ST2013-SPP.DSRT, tuliskan informasi rumah tangga sampel **cadangan yang digunakan sebagai pengganti** pada baris kosong setelah baris terakhir yang terisi.
- Pada peta blok sensus, beri tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi rumah tangga **sampel pengganti tersebut**, kemudian beri tanda silang (X) pada tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi rumah tangga sampel utama yang diganti (lihat Gambar .....).



**Gambar ..... Peta Blok Sensus SPP 2013 Setelah Ada Penggantian  
Sampel Rumah Tangga**



**Bagan .... Alur Pencacahan SPP 2013**



### 3.3 Evaluasi dan Pemeriksaan

Rancangan pelaksanaan lapangan SPP 2013, yaitu pencacahan oleh PCS dan pemeriksaan oleh PMS, ditujukan untuk mendapatkan data *clean* di lapangan. Setelah seluruh rumah tangga sampel dalam 1 blok sensus selesai dicacah oleh PCS, dokumen ST2013-SPP.S harus langsung diserahkan ke PMS agar dapat segera diperiksa oleh PMS. Hal penting yang harus diperhatikan dalam pemeriksaan dokumen adalah:

- 1) Isian identitas rumah tangga pada dokumen ST2013-SPP.DSRT dan ST2013-SPP.S harus konsisten.
- 2) Isian setiap pertanyaan yang saling terkait baik dalam 1 blok maupun antar blok dalam kuesioner harus konsisten.
- 3) Bila isian jenis komoditas pada suatu usaha pertanian yang dimiliki rumah tangga melebihi jumlah kolom yang tersedia, maka dapat digunakan komoditas gabungan.
- 4) Posisi tanda panah pada peta blok sensus sudah sesuai dengan ruta terpilih.

### 3.4 Jadwal Kegiatan dalam Keadaan Khusus

Jadwal kegiatan pencacahan untuk daerah yang menyelenggarakan Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) pada bulan November 2013 diatur sedemikian rupa sehingga pelaksanaan pencacahan berakhir tetap paling lambat 30 November 2013.